

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TOXOPLASMOSIS RUBELLA CYTOMEGALO VIRUS HERPES (TORCH) DI PUSKESMAS SIMO BOYOLALITAHUN 2009

ABSTRAK

¹⁾Siti Yulaikah, SST ²⁾ Maryaning Dwi A

Latar Belakang : Kelahiran anak yang mengalami malformasi tercatat 225/100 kelahiran hidup, sebagian disebabkan oleh faktor infeksi TORCH. Infeksi TORCH merupakan penyakit zoonosis klasik yang dapat dijumpai hampir di seluruh dunia. Dimasyarakat angka kejadian TORCH masih tinggi karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang TORCH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang toxoplasmosis rubella cytomegalovirus herpes (TORCH) Di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2009

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Simo Boyolali pada bulan Maret dengan jumlah populasi 39 orang dan jumlah sampel 30 responden diambil dengan tehnik *accidental sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian : Pengetahuan ibu hamil tentang TORCH di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2009 menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan cukup sebanyak 16 responden (53,3%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (20,0%) dan kategori kurang sebanyak 8 responden (26,7%). Simpulannya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang TORCH adalah dalam kategori cukup.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, TORCH

¹⁾Peneliti I

²⁾Peneliti II

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, bagi masyarakat, swasta maupun pemerintah untuk mencapai tujuan akhirnya yaitu kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga merupakan tujuan pembangunan milenium atau lebih dikenal dengan istilah *Millenium Development Goals* (MDGs) yang dicetuskan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2000. Indonesia termasuk salah satu dari 189 negara yang menyepakati 8 (delapan) tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs), yang pencapaiannya dicanangkan paling lambat pada tahun 2015. Indonesia

menargetkan pada tahun 2015 Angka Kematian Bayi (AKB) diturunkan menjadi 170 bayi per 100.000 kelahiran.¹

Angka kematian bayi dan balita untuk periode lima tahun (2008 – 2012) bahwa semua Angka kematian bayi dan balita hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 lebih rendah pada hasil SDKI 2007. Angka kematian bayi dan balita hasil SDKI 2012 adalah 32 kematian per 1000 kelahiran hidup, kematian balita adalah 40 kematian per 1000 kelahiran hidup, dan mayoritas kematian bayi terjadi pada neonatus.

Insiden kelainan bawaan di Indonesia tahun 2009 berkisar 15/1.000 kelahiran. Angka kejadian ini akan menjadi 4%- 5% bila bayi di pantau terus sampai berusia 1 tahun. Sekitar 3% bayi baru lahir mempunyai kelainan bawaan (kongenital). Meskipun angka ini termasuk rendah, akan tetapi kelainan ini dapat mengakibatkan angka kematian dan kesakitan yang tinggi. Sepuluh persen kematian periode perinatal dan 40% kematian periode satu tahun pertama disebabkan oleh kelainan bawaan.³

Kelahiran anak yang mengalami malformasi tercatat 225/100 kelahiran hidup, sebagian disebabkan oleh faktor infeksi TORCH. Infeksi TORCH merupakan penyakit zoonosis klasik yang dapat dijumpai hampir di seluruh dunia. Menurut data WHO, diketahui sekitar 300 juta orang (0,8%) menderita toxoplasmosis. Penyakit ini dapat menyerang manusia dan berbagai jenis mamalia, termasuk hewan kesayangan serta satwa eksotik. Toxoplasmosis juga memiliki dampak ekonomis yang penting karena dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan dan fertilitas, termasuk abortus.³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 sampel ibu hamil yang pernah mengalami infeksi salah satu unsur TORCH didapatkan 12% ibu pernah melahirkan anak cacat, 70% pernah mengalami abortus dan 18% pernah mengalami janin mati. Infeksi TORCH pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran atau cacat kongenital (cacat fisik maupun mental). Cacat kongenital ini dapat menyerang semua jaringan organ tubuh, termasuk sistem saraf pusat dan perifer yang mengakibatkan gangguan penglihatan, pendengaran, sistem kardiovaskuler serta metabolisme tubuh. Infeksi TORCH dapat menyebabkan 5-10 % keguguran dan cacat bawaan pada janin meliputi gangguan pendengaran, retardasi mental serta kebutaan.⁴ Tercatat 225/1000 kelahiran anak yang malformasi, sebagian disebabkan oleh faktor infeksi TORCH murni sekitar 20-25% dan gabungan kombinasi antar infeksi TORCH dan faktor genetik murni adalah 70-75%. Sedangkan selebihnya oleh faktor pengaruh luar murni masih tercatat sangat kecil (kurang dari 5%).⁴

Di Indonesia, kasus toksoplasmosis berkisar antara 43 kasus (88%). Pada masa lalu, toksoplasmosis dinyatakan hanya dapat mengakibatkan gejala klinis pada individu yang memiliki sistem imun yang lemah. Namun bukti-bukti yang ada dewasa ini memperlihatkan bahwa pada individu yang imunokompeten (sistem imun dapat merespon optimal) juga dapat menunjukkan gejala klinis.³

Ibu hamil dengan janin yang dikandungnya sangat peka terhadap infeksi dan penyakit menular. Beberapa di antaranya meskipun tidak mengancam nyawa ibu, tetapi dapat menimbulkan dampak pada janin dengan akibat antara lain abortus, pertumbuhan janin terhambat, bayi mati dalam kandungan, serta cacat

bawaan. Infeksi TORCH sudah lama dikenal dan sering dikaitkan dengan hal-hal di atas. Besarnya pengaruh infeksi tersebut tergantung dari virulensi agennya, umur kehamilan serta imunitas ibu bersangkutan saat infeksi berlangsung.⁵

Ibu hamil dengan pengetahuan yang tinggi akan lebih mudah mendapatkan informasi dan dapat mengatasi ataupun mencegah agar tidak terkena infeksi TORCH. Akan tetapi ibu hamil yang berpengetahuan rendah kurang mengerti tentang TORCH, sehingga banyak ibu-ibu memelihara hewan yang dapat menyebabkan TORCH. Salah satu contohnya masih ditemui ibu-ibu yang memelihara kucing tanpa mengetahui dampak dari kontak dengan kucing beserta fesesnya. Dimasyarakat angka kejadian TORCH masih tinggi karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang TORCH.⁵

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 8 ibu hamil di Puskesmas Simo dengan cara metode wawancara yang tidak terstruktur, didapatkan 5 orang ibu hamil mengatakan belum mendengar dan belum mengetahui tentang TORCH, sedangkan 3 orang ibu hamil diketahui pernah mendengar tetapi tidak begitu paham tentang TORCH. Dari 8 ibu hamil yang diwawancarai satu diantaranya pernah mengalami TORCH, yang sebelumnya dalam satu tahun hamil mengalami 3 kali keguguran. Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata hasilnya positif virus Cytomegalovirus.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes (TORCH) di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis, Rubella, Citomegalovirus, Herpes (TORCH) di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009 ? “.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Toxoplasmosis, Rubella, Citomegalovirus, Herpes (TORCH) di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil meliputi (umur ibu, pendidikan, gravida, pekerjaan, dan sumber informasi) di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009.
- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang TORCH berdasarkan karakteristik ibu hamil meliputi (umur ibu, pendidikan, gravida, pekerjaan, dan sumber informasi) di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.²⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.²⁸

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang TORCH.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).²⁷

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan katagori	Alat Ukur	Skala pengukuran
1	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang TORCH	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang TORCH (Toxoplasmosis, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes) meliputi a. pengertian, b. penyebab c. cara penularan d. gejala klinis e. pencegahan f. penatalaksanaan TORCH	a. Baik bila nilai responden yang diperoleh $(\bar{x}) > \text{mean} + 1 \text{ SD} = x > 24,4$ b. cukup bila nilai responden $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$ $x = 14,2 - 24,2$ c. kurang bila nilai responden yang diperoleh $(\bar{x}) < \text{mean} - 1 \text{ SD} = x < 14,2$	Kuesioner	Ordinal

2	Karakteristik responden				
	menurut Umur	Rentang umur dari lahir sampai dilakukannya penelitian	a.16-20 tahun b. 21-25 tahun c. 26-30 tahun d. 31-35 tahun e. 36-40 tahun	Kuesioner	Interval
	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditempuh sampai tamat/lulus dan mendapatkan ijazah	a.SD b.SMP c.SMA d. PT	Kuesioner	Ordinal
	Gravida	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu sampai kehamilan sekarang	a.Primigravida, seorang wanita yang baru pertama kali hamil b.Multigravida, seorang wanita yang telah hamil dua kali atau lebih c.Grandemulti gravida, seorang wanita yang hamil lebih dari lima kali	Kuesioner	Ordinal
	Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan	a. IRT b. PNS c. Buruh d. Pedagang	Kuesioner	Nominal

	Sumber informasi	Asal responden mengetahui suatu informasi tentang TORCH dari salah satu sumber informasi yang paling dominan	a. Media elektronik : TV, Radio b. Media social : internet c. Media cetak : majalah, poster d. Orang yang dianggap penting : teman, tenaga kesehatan	kuesioner	Nominal
--	------------------	--	---	-----------	---------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Simo Boyolali pada bulan Maret tahun 2009 yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel

sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.²⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Simo Boyolali bulan Maret tahun 2009 yang kebetulan ditemui saat dilakukan penelitian sebanyak 30 orang.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data.²⁷ Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pernyataan dalam kuesioner berupa pernyataan positif dengan jawaban benar dan salah, jika jawaban benar diberi skor 1 dan skor 0 untuk jawaban salah.

Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian yang harus di uji kevalidannya, agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang. Hasil uji coba ini kemudian digunakan untuk

mengetahui sejauh mana kuesioner yang telah disusun memiliki “validitas” dan “reliabilitas”²⁷

F. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap antara lain :

a. Penyuntingan (*editing*)

kegiatan yang dilakukan dalam penyuntingan ini adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dilakukan responden, dengan memperhatikan beberapa hal dalam pemeriksaan yaitu :

- 1) Kesesuaian jawaban responden dengan pernyataan yang diajukan.
- 2) Kelengkapan pengisian daftar pernyataan.
- 3) Mengecek macam isian data.

b. Skoring

Skoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Setiap item pertanyaan pengetahuan dan sikap diberikan skoring yaitu :

- 1) Pernyataan positif pengetahuan dijawab benar skor 1 dijawab salah skor 0,
- 2) Pernyataan negatif pengetahuan dijawab benar skor 0, dijawab salah skor 1

c. Pengkodean (*coding*)

setelah penyuntingan diselesaikan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan member kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

d. Memasukkan data (*Data Entry*)

Memasukkan data yang telah diskor kedalam komputer seperti kedalam *spread sheet* program excel atau kedalam program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) *for windows* versi 16.

e. Tabulating

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

f. Pembersih Data (*Cleaning*)

apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel.⁹ Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows versi 16*. Untuk variabel pengetahuan ibu hamil tentang TORCH dikumpulkan melalui kuesioner kemudian ditabulasi dan dikelompokkan dan diberi skor. Pernyataan positif (*favorable*) jika jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban

salah mendapatkan nilai 0 dan pernyataan negatif (*unfaroble*) jika jawaban salah mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban benar mendapatkan nilai 0.

Untuk menjawab tiga kategori yaitu baik cukup kurang maka menggunakan parameter :

- baik, bila nilai responden (x) $>$ mean + SD ($x > 19,3 + 5,1 = 24,4$)
- cukup, bila nilai mean -1 SD $\leq x \leq$ mean + 1 SD ($19,3 - 5,1 \leq x \leq 19,3 + 5,1 = 14,2 - 24,4$)
- kurang, bila nilai responden (x) $<$ mean -1 SD ($19,3 - 5,1 = x < 14,2$)

Untuk mencari nilai rata-rata diperoleh dengan rumus :²⁸

$$\text{rumus : } X = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan :

X : rata-rata (mean)

$\sum x$: Jumlah seluruh jawban responden

n : Jumlah maksimal yang harus diperoleh responden

Simpangan baku (standard deviation) adalah ukuran yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat penyebaran nilai-nilai (data) terhadap rata-ratanya.

Rumus:²¹

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}}{n-1}$$

Keterangan :

SD : Simpangan baku (standard deviation)

X_1 : Nilai responden

n : Jumlah responden

Hasil pengetahuan dan katakteristik rsponden meliputi umur ibu, gravida, pendidikan, informasi, pekerjaan dimasukkan ke dalam rumus :²⁷

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden yang menjadi sampel

G.Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Simo Boyolali dengan alamat Jl. Ngadenan 549 Simo Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2009

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tentang “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Toxoplasmosis Rubella Cytomegalovirus Herpes (TORCH) di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2012 pada bulan Maret dengan alamat Jl. Ngadenan 549 Simo Boyolali. Dengan batas wilayah sebelah utara kecamatan Klego, sebelah timur kecamatan Nogosari, sebelah selatan kecamatan Sambu, sebelah barat kecamatan Susukan.

Di puskesmas ini terdapat berbagai macam pelayanan kesehatan seperti kesehatan ibu anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), untuk rujukan dan pengobatan untuk masyarakat. Yang terdiri dari tenaga kesehatan 1 Dr umum, 1 Dr gigi, 16 bidan, 1 tenaga fisioterapi dan 4 perawat.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang TORCH

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang TORCH di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2012

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	8	26,7
2	Cukup	16	53,3
3	Baik	6	20,0
4	Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang TORCH di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2012 menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan cukup, sebanyak 16 responden (53,3%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan baik, sebanyak 6 responden (20,0%)

3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil tentang TORCH di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2009

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009

No	Karakteristik	frekuensi	Presentase (%)
1	umur ibu		
	16-20	1	3,3
	21-25	7	23,3
	26-30	14	46,7
	31-35	5	16,7
	36-40	3	10
	Total	30	100
2	Pendidikan		
	SD	5	16,7

	SMP	10	33,3
	SMA	15	50
	PT	0	0
	Total	30	100
3	Gravida		
	Primigravida	9	30,0
	Multigravida	6	20,0
	Grandemultigravida	15	50,0
	Total	30	100
4	Pekerjaan		
	IRT	12	40,0
	PNS	0	0
	Buruh	15	50,0
	Pedagang	3	10,0
	Total	30	100,0
5	Sumber informasi		
	Media elektronik	5	16,7
	Media sosial	4	13,3
	Media cetak	10	33,3
	Orang yang dianggap penting	11	36,7
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan bahwa karakteristik ibu hamil di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2009 berdasarkan umur ibu hamil sebagian besar berumur 26-30 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan sebagian kecil berumur 16-20 tahun sebanyak 1 responden (3,3%). Untuk karakteristik berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (50,0%) dan sebagian kecil berpendidikan SD yaitu 5 responden. Karakteristik berdasarkan gravida responden sebagian besar grandemultigravida yaitu sebanyak 15 responden (50,0%) dan sebagian kecil multigravida sebanyak 6 responden (20,0%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar responden bekerja sebagai buruh sebanyak 15 responden (50,0%) dan sebagian kecil bekerja sebagai pedagang sebanyak 3 responden (10%). Karakteristik berdasarkan sumber informasi responden sebagian besar mendapatkan informasi dari orang yang dianggap penting sebanyak 11 responden (36,7%) dan sebagian kecil mendapat informasi dari media sosial sebanyak 4 responden (13,3%)

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang TORCH Berdasarkan Karakteristik di Puskesmas Simo Boyolali Berdasarkan Umur Ibu

Tabel 4 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang TORCH Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009

No	Karakteristik	Pengetahuan							
		Kurang		Cukup		Baik		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Menurut umur ibu								
	16 – 20	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100

	21 – 25	5	71,5	2	28,6	0	0,0	7	100
	26 – 30	2	14,3	11	78,6	1	7,1	14	100
	31 – 35	0	0,0	3	60,0	2	40,0	5	100
	36 – 40	0	0,0	0	0,0	3	100,0	3	100
	Total	8	26,7	16	53,3	6	20,0	30	100
2.	Menurut tingkat pendidikan								
	SD	4	80,0	1	20,0	0	0,0	5	100
	SMP	0	0,0	9	90,0	1	10,0	10	100
	SMA	4	26,7	6	40,0	5	33,3	15	100
	PT	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Total	8	26,7	16	53,3	6	20,0	30	100
3.	Menurut gravida								
	Primigravida	2	22,2	7	77,8	0	0,0	9	100
	Multigravida	2	33,3	3	50,0	1	16,7	6	100
	Grandemultigravida	4	26,7	6	40,0	5	33,3	15	100
	Total	8	26,7	16	53,3	6	20,0	30	100
4.	Menurut pekerjaan								
	IRT	1	8,3	9	75,0	2	16,7	12	100
	PNS	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Buruh	6	40,0	6	40,0	3	20,0	15	100
	Pedagang	1	33,3	1	33,3	1	33,3	3	100
	Total	8	26,7	16	53,3	6	20,0	30	100
5.	Menurut informasi								
	Media elektronik	2	40,0	0	0,0	3	60,0	5	100
	Orang dianggap penting	4	36,4	5	45,5	2	18,2	11	100
	Media cetak	1	10,0	9	90,0	0	0,0	10	100
	Media sosial	1	25,0	2	50,0	1	25,0	4	100
	Total	8	26,7	16	53,3	6	20,0	30	100

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa pengetahuan berdasarkan karakteristik responden yaitu sebagian besar pengetahuan baik pada umur 26-30 tahun sebanyak 11 responden (78,6%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang pada ibu hamil dengan umur 16-20 tahun sebanyak 1 responden (100%) dan dengan pengetahuan baik pada usia 26-30 tahun sebanyak 1 responden (7,1%)

Pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa sebagian besar dengan ibu hamil pengetahuan cukup dengan pendidikan SMP yaitu sebanyak 9 responden (90%) dan sebagian kecil ibu hamil dalam kategori pengetahuannya cukup dengan pendidikan SD sebanyak 1 responden (20%) dan baik dengan pengetahuan berpendidikan SMP sebanyak 1 responden (10,0%)

Pengetahuan berdasarkan gravida diketahui bahwa sebagian besar berpengetahuan cukup pada primigravida sebanyak 7 responden (77,8%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan baik pada multigravida sebanyak 1 responden (16,7%).

Pengetahuan berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 9 responden (75,0%) dan sebagian kecil dengan pengetahuan kurang bekerja sebagai IRT sebanyak 1 responden (8,3%) dan berpengetahuan kurang, cukup dan baik dengan pekerja pedagang masing-masing sebanyak 1 responden (33,3%)

Pengetahuan berdasarkan informasi diketahui bahwa sebagian besar berpengetahuan cukup mendapatkan informasi dari media cetak sebanyak 9 responden (90%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang mendapat informasi dari media cetak sebanyak 1 responden (10,0%) serta pengetahuan baik dan kurang mendapat informasi dari media sosial masing-masing 1 responden (25,0%).

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang TORCH

Pengetahuan ibu nifas tentang TORCH dalam kategori cukup yaitu 16 responden (53,3%), kategori kurang sejumlah 8 responden (26,7%) serta sebagian kecil dalam kategori baik sejumlah 6 responden (20,0%). Pengetahuan tersebut diperoleh dari kuesioner tentang TORCH yang meliputi pengertian TORCH, penyebab TORCH, cara penularan TORCH, gejala TORCH, dampak TORCH serta penanganan TORCH.

Tingkat pengetahuan ibu tentang TORCH dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, pekerjaan, umur dan sosial ekonomi.¹⁰

Tingkat pengetahuan yang berbeda dari individu dapat juga disebabkan karena setiap individu dapat memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara. Beberapa cara memperoleh pengetahuan ini diungkapkan melalui teori yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh melalui cara tradisional atau non ilmiah yang meliputi cara coba salah (*Trial and error*), cara kekuasaan atau otoritas, berdasarkan pengalaman pribadi, melalui jalan pikiran. Selain itu melalui cara ilmiah yaitu metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian.¹⁰

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Wanita Subur Tentang TORCH di Dukuh Narum, Malangaten, Kebakkramat, Karanganyar”. Hasil analisa menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang TORCH yang cukup 23 responden (76,7%), baik sebanyak 4 (13,3%) dan kurang sebanyak 3 responden (10,0%).⁸

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Hasil penelitian berdasarkan umur ibu hamil sebagian besar berumur 26-30 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan sebagian kecil berumur 16-20 tahun sebanyak 1 responden (3,3%)..

Umur adalah individu yang menghitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Jadi dengan bertambahnya umur maka akan baik tingkat pengetahuannya.¹⁰

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (50,0%) dan sebagian kecil berpendidikan SD yaitu 5 responden. Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Tingkat pendidikan menunjukkan korelasi positif dengan terjadinya penambahan perubahan perilaku positif yang meningkat, dengan demikian pengetahuan juga meningkat. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin luas pula pengetahuan yang didapatkan.¹⁰

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida

Hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian Karakteristik berdasarkan gravida responden sebagian besar grandemultigravida yaitu sebanyak 15 responden (50,0%) dan sebagian kecil multigravida sebanyak 6 responden (20,0%).

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman, gravida berkaitan dengan pengalaman seorang wanita dalam mengalami kehamilan, sehingga wanita akan memiliki pengalaman yang lebih baik dibandingkan dengan wanita yang belum pernah mengalami kehamilan.¹⁰

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar responden bekerja sebagai buruh sebanyak 15 responden (50,0%) dan sebagian kecil pedagang sebanyak 3 responden. (10%).

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukannya sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara member nafkah pada keluarga, semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, semakin mudah pula paham upaya menerima informasi yang didapat. Sedangkan bekerja pada umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya.¹⁰

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

Karakteristik berdasarkan sumber informasi responden sebagian besar mendapatkan informasi dari orang yang dianggap penting sebanyak 11 responden (36,7%) dan sebagian kecil mendapat dari media sosial sebanyak 4 responden (13,3%)

Informasi merupakan salah satu wadah untuk mendapatkan pengetahuan. Seseorang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.¹⁰

Untuk mendapatkan sumber informasi maka di butuhkan media promosi adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronika

(TV, radio, internet, dan sebagainya) dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuan yang akhirnya di harapkan dapat merubah perilakunya kearah positif.¹¹

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang TORCH Berdasarkan Karakteristik

a. Pengetahuan Berdasarkan Umur

Pengetahuan ibu hamil tentang TORCH berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden dengan umur 16 – 20 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu 1 responden (100%). Responden dengan umur 26 – 30 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 11 responden (78,6%), responden dengan umur 31 – 35 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 (40,0%), responden dengan umur 36-40 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 responden (100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Semakin tambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.¹⁰

Tetapi hasil penelitian ada yang tidak sesuai yaitu di umur 21-25 tahun dan 26-30 tahun masih memiliki pengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan tidak mutlak umur seseorang mempengaruhi pengetahuan, masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan. Bahwa pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pekerjaan, lingkungan, dan sumber informasi.¹⁰

b. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan.

Pengetahuan ibu hamil tentang TORCH berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden pendidikan SD memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 4 responden (80,0%), responden pendidikan SMA sebagian memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 5 responden (33,30%). Hal ini sejalan dengan teori, pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Tingkat pendidikan menunjukkan korelasi positif dengan terjadinya penambahan perubahan perilaku positif yang meningkat, dengan demikian pengetahuan juga meningkat. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin luas pula pengetahuan yang didapatkan.¹⁰

Hasil penelitian yang didapatkan ada 4 responden pendidikan SMA yang memiliki pengetahuan kurang hal ini dapat dikarenakan kurang pengalaman. Pengalaman seseorang dipengaruhi oleh lingkungan kerja, dimana ibu yang bekerja buruh cenderung memiliki pengalaman yang kurang. Penelitian juga menunjukkan 1 responden SMP dengan multigravida memiliki pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan tidak mutlak pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuan, masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan misalnya melalui media informasi. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.¹⁰ Dapat pula dikarenakan responden mendapatkan pengetahuan dari anak sebelumnya sehingga responden telah memiliki pengalaman. Sesuai dengan teori bahwa pengalaman dapat digunakan mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.¹⁰

c. Pengetahuan Berdasarkan Gravida

Pengetahuan ibu hamil tentang TORCH berdasarkan gravida menunjukkan bahwa ibu dengan grandemulti gravida berpengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan semakin banyak mengalami kehamilan maka mendapatkan pengetahuan dari anak sebelumnya sehingga responden telah memiliki pengalaman. Sesuai dengan teori bahwa pengalaman dapat digunakan mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

Hasil penelitian ditemukan ibu dengan grandemultigravida dan multigravida pengetahuan kurang dan cukup. Hal ini dapat dikarenakan tingkat pendidikan menunjukkan korelasi positif dengan terjadinya penambahan perubahan perilaku positif yang meningkat, dengan demikian pengetahuan juga meningkat. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin luas pula pengetahuan yang didapatkan.¹⁰

d. Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan.

Pengetahuan ibu hamil tentang TORCH berdasarkan pekerjaan diketahui responden bekerja sebagai buruh dan pedagang berpengetahuan baik. Hal ini sesuai dengan teori bahwa kaum wanita yang bekerja dapat menambah penghasilan keluarga untuk memnuhi kebutuhan termasuk biaya kesehatan. Selain menambah penghasilan keluarga, pekerjaan juga meningkatkan akses informasi tentang kesehatan melalui interaksi di lingkungan kerja.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan responden dengan pekerjaan buruh dan pedagang masih berpengetahuan kurang, sedangkan responden dengan IRT berpengetahuan baik. Hal ini dapat dikarenakan ibu yang tingkat pendidikan menunjukkan korelasi positif dengan terjadinya penambahan perubahan perilaku positif yang meningkat, dengan demikian pengetahuan juga meningkat. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin luas pula pengetahuan yang didapatkan.¹⁰

e. Pengetahuan Berdasarkan Informasi.

Pengetahuan ibu hamil tentang TORCH berdasarkan informasi menunjukkan responden yang mendapat informasi dari media elektronik, orang yang dianggap penting, dan media sosial berpengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan seseorang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.¹⁰ Sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilakunya kearah positif.¹¹

Hasil penelitian menunjukkan juga menunjukkan bahwa responden mendapat informasi dari media elektronik, orang yang dianggap penting, media cetak, dan media sosial masih memiliki pengetahuan kurang dan cukup. Hal ini dikarenakan tidak mutlak informasi yang didapat mempengaruhi pengetahuan, masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan. Bahwa pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pekerjaan, umur dan lingkungan.¹⁰

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden Ibu Hamil Di Puskesmas Simo Boyolali Tahun 2009, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengetahuan ibu hamil tentang Toxoplasmosis Rubella Cytomegalovirus Herpes (TORCH) di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2009 sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 16 responden (53,3%)
2. Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2009 sebagian besar berumur 26-30 tahun sebanyak 14 responden (46,7%), sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 15 responden (50%), sebagian besar grandemultigravida sebanyak 15 responden (50%), sebagian besar dengan pekerjaan buruh sebanyak dengan paritas 15 responden (50%), sebagian besar mendapat informasi tentang TORCH dari orang yang dianggap penting sebanyak 11 responden (36,7)
3. Pengetahuan ibu hamil tentang TORCH berdasarkan karakteristik ibu hamil di Puskesmas Simo Boyolali tahun 2009 sebagian besar responden pengetahuan cukup pada umur 26-30 tahun sebanyak 11 responden (78,6%), mempunyai pengetahuan cukup berpendidikan SMP sebanyak 9 responden (90,0%), mempunyai pengetahuan cukup pada primipara sebanyak 7 responden (77,8%), mempunyai pengetahuan cukup dengan pekerjaan IRT sebanyak 9 responden (75,0%), mempunyai pengetahuan cukup mendapatkan informasi tentang TORCH dari media cetak

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan untuk selalu memeriksakan diri dan janinnya kepada bidan dan berkonsultasi pada petugas kesehatan untuk tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu dan janin.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi petugas kesehatan diharapkan memberikan informasi kesehatan kepada ibu hamil agar ibu hamil dapat berilaku postif dalam menjaga kesehatan sehingga tidak terkena penyakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan ada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan TORCH dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan cara pencegahan TORCH

DAFTAR PUSTAKA

1. Sunaryo, R., 2006. *Infeksi Toxoplasma Dalam Kehamilan* diakses dari. [1http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17198/5/Chapter%20I.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17198/5/Chapter%20I.pdf). Diakses pada 5 desember jam 09.00 wib

2. Risti, Y. 2006. *Gambaran pengetahuan Pasangan Usia subur tentang TORCH* Diakses dari http://180.241.122.205/dockti/RISTI_YURISMA-kti.pdf diakses pada tanggal 5 desember jam 09.00 wib
3. Haksohusodo, S. 2005. *Infeksi TORCH*. Yogyakarta: Medika.
4. Lisyani, B. 2007. *Kewaspadaan Terhadap Infeksi Cytomegalovirus* diakses dari http://www.google.com/=http%3A%2F%2Feprints.undip.ac.id%2F321%2F1%2FMA_Lisyani_Budipardigdo_Suromo.pdf. Pada tanggal 6 desember 2015 jam 11.00 wib
5. Arfiyanti, R. 2008. *Pengetahuan ibu hamil Tentang Toxoplasmosis* diakses dari <http://www.google.com/-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id> Diakses tanggal 6 desember jam 11.00 wib
6. Dona, A. 2006. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang TORCH di RB AN- NISSA*. Surakarta : Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta
7. Notoadmodjo. S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
8. Wawan, A dan Dewi, M.. 2009. *Teori Pengukuran Pengetahuan Sikap Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
9. Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
10. Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
12. Kusmiyati, Yuni Heni Puji Wahyuningsih, Sujiyatini. 2008. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta: Fitramaya.
13. Juanda, A.2006. *TORCH*. Solo: Wangsa Jatra Lestari
14. Widodo, H. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. D-medika
15. Elizabeth. T. *Buku Pintar Kesehatan Kehamilan.*: Jakarta. Ladang Pustaka & Intimedia

16. Ramadhan, 2009, *Bahaya Virus CMV dan Herpes Pada Hamil*. Surakarta: Medika
17. Notoadmodjo. S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
18. Riwidikdo, H. 2007. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
19. Wawan, A dan Dewi, M. 2008. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia dilengkapi contoh kuesioner*, Yogyakarta : Nuha Medika
20. Hidayat, A A. 2007. *Metodologi Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika